

ABSTRAK

Penggunaan geomembran sebagai media penguapan air laut sudah digunakan oleh banyak petani garam di Indonesia sejak tahun 2011 dan diklaim oleh banyak peneliti bahwa penggunaan geomembran sebagai media penguapan pada tambak garam dapat mempengaruhi kualitas garam yang dihasilkan dan waktu panen petani garam yang cenderung lebih cepat.

Pada penelitian ini dilakukan perbandingan variasi media penguapan air garam menggunakan geomembran dan material lain. Penelitian ini menggunakan dua buah keramik dimana salah satu keramik dilapisi geomembran dan yang satunya lagi menggunakan material lain seperti plastik LDPE dan juga cat hitam untuk mengetahui perbandingan pengaruh bahan dan warna dari media penguapan. Selain itu dilakukan juga perbandingan variasi ketebalan bahan geomembran dan juga plastik LDPE yang digunakan untuk mengetahui pengaruhnya dalam hal meningkatkan laju penguapan air garam. Dari hasil penelitian ini dapat dibandingkan suhu tertinggi dan laju penguapan dari masing masing media yang digunakan. Dari 10 percobaan yang dilakukan, ada 4 percobaan yang memberikan hasil suhu tertinggi dan laju penguapan yang lebih baik dibanding geomembran, yaitu suhu air garam pada keramik hitam, plastik hitam pada keramik hitam, 3 lapis geomembran, dan 5 lapis geomembran, namun dari ke 4 percobaan tersebut dirasa kurang efisien jika digunakan oleh petani garam langsung. Selain dari 4 percobaan tersebut masih tidak lebih baik jika dibandingkan dengan geomembran dalam hal suhu tertinggi dan laju penguapan yang dihasilkan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dari 10 percobaan yang dilakukan, penggunaan geomembran sebagai media penguapan air garam dinilai masih lebih efisien untuk digunakan oleh petani garam.

Kata Kunci: *Petani Garam, Garam, geomembran, penguapan.*